

Workshop Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendukung Penyelenggaraan Teaching Factory SMK Pusat Unggulan Skema Reguler Lanjutan Tahun 2023

Aviv Fitria Yulia*, Dwi feriyanto, Fahlul rizki, Nur aminudin, Tahta Herdian Andika, Dwi Yana Ayu Andini,

Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*e-mail korespondensi: avivfitria@aisyahuniversity.ac.id

Abstract

The workshop held at Vocational High School Sukoharjo Pringsewu aimed to enhance the effectiveness of practical learning approaches through the Teaching Factory (TeFa) framework. With a specific focus on TeFa lesson planning and the implementation of TeFa Activity Standard Operating Procedures (SOP), the workshop sought to cultivate a profound understanding of learning outcomes, educational objectives, and the products/services generated within the TeFa context. As a result, the workshop provided a solid foundation for the sustainable development of TeFa programs, ensuring that students can apply practical skills in accordance with industry demands. The strengthened collaboration between schools and industries was identified as the key to creating an adaptive learning environment that stays relevant to the evolving demands of the workforce. This workshop serves as a pivotal starting point in steering vocational education towards a dynamic and competitive future.

Keywords : Teaching Factory, Workshop

Abstrak

"Workshop Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendukung Penyelenggaraan Teaching Factory" di SMKN Sukoharjo Pringsewu bertujuan meningkatkan efektivitas pendekatan pembelajaran praktis melalui Teaching Factory (TeFa). Dengan fokus pada perencanaan pembelajaran TeFa dan implementasi SOP Kegiatan TeFa, workshop ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan produk/jasa yang dihasilkan. Hasilnya, workshop ini memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan program TeFa yang berkelanjutan, memastikan siswa mampu mengaplikasikan keterampilan praktis sesuai dengan tuntutan industri. Kolaborasi yang diperkuat antara sekolah dan industri menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan perkembangan dunia kerja. Workshop ini menjadi tonggak awal untuk mengarahkan pendidikan vokasi menuju masa depan yang dinamis dan berdaya saing.

Kata Kunci: Teaching Factory, Workshop

Accepted: 2023-12-11

Published: 2024-01-05

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi telah menjadi poros utama dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Di tengah dinamika tersebut, SMK Pusat Unggulan Skema Reguler Lanjutan di SMKN Sukoharjo Pringsewu memandang perlu untuk mengoptimalkan pendekatan pembelajaran praktis melalui Teaching Factory (TeFa) sebagai wujud nyata integrasi antara pendidikan dan dunia industri.

TeFa menjadi landasan inovatif yang memungkinkan siswa memahami, merasakan, dan merespons tantangan nyata di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, workshop ini dirancang dengan fokus pada pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan TeFa di SMKN Sukoharjo Pringsewu. Lebih dari sekadar merancang kegiatan, workshop ini bertujuan untuk merinci Perencanaan Pembelajaran TeFa dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan TeFa guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini.

Dalam menghadapi revolusi industri 4.0, di mana teknologi menjadi unsur krusial dalam setiap aspek kehidupan, keterampilan praktis menjadi semakin esensial. SMKN Sukoharjo Pringsewu sebagai lembaga pendidikan vokasi berkomitmen untuk memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, workshop ini mengemuka sebagai respons positif untuk mengeksplorasi potensi maksimal sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

TeFa bukan sekadar tempat pembelajaran, melainkan laboratorium hidup yang menciptakan pengalaman belajar yang autentik dan memberikan pemahaman mendalam tentang dunia industri kepada siswa. Melalui workshop ini, kami bermaksud menggali pemahaman bersama tentang perencanaan pembelajaran TeFa dengan fokus pada capaian pembelajaran yang tangibel dan mampu menciptakan produk atau jasa berkualitas. Selain itu, SOP Kegiatan TeFa juga menjadi fokus utama, memastikan bahwa setiap langkah dilakukan dengan efisiensi dan konsistensi.

Tujuan Workshop ini adalah Meningkatkan pemahaman guru dan sekolah terkait Perencanaan Pembelajaran TeFa, mencakup capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan produk/jasa yang dihasilkan. Mengembangkan dan memperkuat SOP Kegiatan TeFa sebagai landasan operasional yang kokoh dan konsisten. Mendorong kolaborasi yang erat antara pendidikan dan industri untuk mendukung pengembangan program TeFa yang berkelanjutan. Melalui serangkaian presentasi, diskusi kelompok, dan praktek simulasi, workshop ini diharapkan dapat menciptakan wadah inspiratif dan edukatif bagi semua peserta untuk bersama-sama merintis masa depan pendidikan vokasi yang lebih dinamis dan adaptif terhadap perkembangan industri.

METODE

Pelatihan yang dilaksanakan pada Selasa, 21 November 2023 ini diikuti oleh 30 orang terdiri dari: 3 wakil kepala sekolah dan 27 guru mapel. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan membuat secara langsung dengan dibagikan lembar kerja berupa doc form terkait - Perencanaan Pembelajaran Teaching Factory (Tefa) yang berisi : Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Produk/jasa yang dihasilkan, Rancangan kegiatan TeFa.

- Standar Operasional Prosedur (Sop) Kegiatan Teaching Factory Smkn I Sukoharjo menggunakan software ms office, power point,. Pelatihan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1. Pemaparan (Ceramah) Pada tahap ini, dijelaskan mengenai Pengenalan TEFA dan contoh – contoh TEFA, 2. Praktik Pada tahap praktik, peserta pelatihan dipersilahkan membuat kelompok sesuai dengan jurusanya masing-masing dan dipersilahkan mengisi lembar kerja yang telah di berikan kemudian langsung mengerjakan. Peserta yang kesulitan bisa langsung melakukan konsultasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan workshop "Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendukung Penyelenggaraan Teaching Factory," kami mendapatkan sejumlah hasil dan temuan yang signifikan. Workshop ini diikuti oleh 30 peserta yang terlibat aktif dalam pengelolaan Teaching Factory di SMKN Sukoharjo Pringsewu.

1. Presentasi Peserta

Peserta workshop menyampaikan perencanaan pembelajaran Teaching Factory mereka masing-masing dengan mempresentasikan lembar kerja yang sudah di tulis dan dikerjakan yaitu - Perencanaan Pembelajaran Teaching Factory (Tefa) yang berisi : Capaian pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Produk/jasa yang dihasilkan, Rancangan kegiatan TeFa.

- Standar Operasional Prosedur (Sop) Kegiatan Teaching Factory Smkn I Sukoharjo.



Gambar 1. Presentasi peserta

Evaluasi Nara Sumber

Dalam sesi evaluasi dari narasumber terkait dengan presentasi peserta mengenai Perencanaan Pembelajaran Teaching Factory (TeFa) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan TeFa di SMKN Sukoharjo, beberapa poin utama dan rekomendasi telah muncul. Evaluasi ini mencerminkan pemahaman mendalam narasumber terhadap elemen-elemen kunci perencanaan dan pengelolaan Teaching Factory di sekolah tersebut.

1. Capaian Pembelajaran:

Narasumber mengapresiasi upaya peserta dalam merinci capaian pembelajaran yang terukur. Namun, ada penekanan untuk lebih mendalam dan memperinci indikator keberhasilan untuk setiap capaian pembelajaran. Rekomendasi juga mencakup penggunaan metode penilaian yang variatif untuk mencerminkan spektrum keterampilan siswa dengan lebih baik.

2. Tujuan Pembelajaran:

Narasumber menyoroti pengintegrasian tujuan pembelajaran dengan kebutuhan industri sebagai langkah yang positif. Rekomendasi diberikan untuk lebih mengklarifikasi keterkaitan antara tujuan pembelajaran dengan keterampilan praktis yang diinginkan oleh industri. Selain itu, dorongan diberikan untuk memastikan bahwa setiap tujuan pembelajaran memberikan kontribusi pada pemahaman komprehensif siswa terhadap industri.

3. Produk/Jasa yang Dihasilkan:

Narasumber memberikan apresiasi terhadap fokus kelompok dalam merinci produk/jasa yang dihasilkan. Namun, rekomendasi diajukan untuk lebih mengeksplorasi inovasi dalam produk/jasa, termasuk perbaikan proses produksi dan integrasi teknologi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan produk/jasa yang tidak hanya sesuai dengan standar industri tetapi juga memiliki dampak inovatif.

4. Rancangan Kegiatan TeFa:

Narasumber menilai rancangan kegiatan TeFa yang dijelaskan oleh peserta sebagai langkah positif dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik. Rekomendasi diberikan untuk lebih menekankan pendekatan berbasis proyek dalam rancangan kegiatan dan melibatkan siswa dalam lebih banyak tahap proses produksi. Hal ini dianggap dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara menyeluruh.

5. Standar Operasional Prosedur (SOP):

Narasumber memberikan perhatian khusus terhadap SOP Kegiatan TeFa. Rekomendasi diberikan untuk menyusun SOP dengan lebih rinci dan jelas, mencakup langkah-langkah operasional yang spesifik, tanggung jawab, dan tahapan evaluasi. Transparansi dalam SOP dianggap sebagai faktor kunci dalam memastikan konsistensi dan keberlanjutan program Teaching Factory.



Gambar 2. evaluasi dari nara sumber/peneliti



Gambar 3. Foto Dukumentasi

KESIMPULAN

Workshop "Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendukung Penyelenggaraan Teaching Factory di SMK Pusat Unggulan Skema Reguler Lanjutan Tahun 2023 SMKN Sukoharjo Pringsewu" menjadi langkah awal yang berhasil dalam memperkuat pendekatan pembelajaran praktis di

lingkungan sekolah. Melalui diskusi mendalam, presentasi perencanaan pembelajaran TeFa, dan evaluasi dari narasumber, beberapa kesimpulan dapat diambil:

Pemahaman Mendalam tentang Teaching Factory (TeFa): Workshop memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai pentingnya TeFa sebagai jembatan antara pendidikan dan industri. Mereka berhasil menggambarkan visi yang kokoh untuk pengelolaan TeFa yang adaptif dan relevan.

Perencanaan Pembelajaran yang Matang: Presentasi peserta mencerminkan perencanaan pembelajaran TeFa yang matang, dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan produk/jasa yang dihasilkan terstruktur dengan baik. Peserta menunjukkan kesadaran akan kebutuhan siswa dan tuntutan industri.

Partisipasi Aktif dan Kolaborasi: Workshop menciptakan lingkungan di mana partisipasi aktif dan kolaborasi menjadi kunci keberhasilan. Diskusi kelompok dan praktik presentasi menghasilkan ide-ide inovatif dan gagasan kreatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas TeFa.

Rekomendasi dan Peningkatan Lanjutan: Evaluasi dari narasumber memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan rinci dan fokus dalam perencanaan pembelajaran TeFa, serta lebih mendalamnya SOP Kegiatan TeFa. Rekomendasi ini memberikan arahan yang berharga untuk pengembangan program TeFa ke depan.

Penguatan Kolaborasi Pendidikan dan Industri: Workshop ini bukan hanya tentang pengelolaan TeFa di lingkungan sekolah tetapi juga mendorong kolaborasi yang erat antara pendidikan dan industri. Ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Melalui workshop ini, SMKN Sukoharjo Pringsewu telah mengukuhkan komitmen mereka untuk memberikan pendidikan vokasi yang berkualitas tinggi, mempersiapkan siswa dengan keterampilan praktis yang relevan, dan membangun jembatan nyata antara dunia pendidikan dan dunia industri. Program Teaching Factory diharapkan akan terus berkembang dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan siswa dan masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Informatika, 2021; Maiza, 2020; Nasrum et al., 2020; Permata et al., 2021) Informatika, K. D. A. N. (2021). PELATIHAN PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GURU NON PRODUKTIF TEKNIK. 4(2), 78–88.
- Maiza, M. (2020). PELATIHAN KOMPUTER DASAR BAGI GURU SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI NGABANG. 1(4), 287–292.
- Nasrum, A., Kolaka, S. N., Online, B., & Pendahuluan, A. (2020). Pelatihan penyusunan soal berbasis komputer menggunakan wqc. 4(1), 70–76.
- Permata, E., M, Y. R. D., & Fatkhurrohman, M. (2021). Pelatihan Komputer Microsoft Office dan Media Pembelajaran Animasi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SDIT Al Muhajirin. 5(2), 413–420.
- (Purwanti et al., 2023; Salewangeng, 2023; Sudarsono et al., 2023) Purwanti, N., Budury, S., Maimunah, S., & Wardani, E. M. (2023). Pelatihan Coaching Klinik dan Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya mencegah Komplikasi Diabetes Mellitus. 4(4), 2502–2507.
- Salewangeng, A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Canva For Education Bagi Guru Bahasa SMA Se-kecamatan Ternate Utara. 4(4), 3173–3177.
- Sudarsono, B., Tentama, F., Ghozali, F. A., & Lu, L. (2023). Implementasi Pelatihan Berbasis Industri Untuk Peningkatan Budaya Kerja Industri Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel. 4(4), 2523–2528.